

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang Maha Esa sebagai khalifah di muka bumi dengan dibekali dengan akal dan pikiran untuk berkarya di muka bumi dan manusia di pandang di muka bumi sebagai motivator. Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi kerja berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam berkerja.

Lobert L. Mathis dan John H. Jackson mengatakan bahwa “motivasi asal kata motif yaitu suatu kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu berbuat.”¹ Ahmad Fawzi Mohd Basri mengatakan bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan.²

Meier dalam Herbani Pasolong mengemukakan “motivasi kerja adalah faktor yang menyebabkan organisme berbuat seperti apa yang dia

¹ Moenir, *Manajemen Pelayan Umum Di Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara.2010), h. 136

² Ahmad Fawzi Mohd. Basri, Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 837

merangsangnya untuk melakukan tindakan.”³ Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan motivasi adalah dorongan atau daya penggerak. Motivasi diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mengujudkan tujuan perusahaan.⁴

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Zalzalah ayat 7-8 yang berbunyi:

﴿فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾ ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

Artinya: “Barang siapa yang mengejar kebaikan seberat dzarrah pun Niscaya Dia akan melihat (balasan) Nya. Dan barang siapa yang mengejar kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat Nya pula.”⁵(Q.S. 99 :7-8)

Dari ayat di atas, dapat penulis pahami bahwa Allah SWT telah mendorong, manusia dalam melakukan kebaikan dengan balasan yang baik pula dan begitupun juga dengan ketua BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan. Ketua sebagai pendorong semangat pegawai untuk berkerja. Perlu juga diberikan semangat agar pegawai yang bekerja dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

³Herbani Pasalong, *Kepemimpinan Birokrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 140

⁴Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2007), h. 216

⁵Depertemen Agama RI, *Al-Quraan Dan Terjemahaan* (Bandung, CV Penerbit Jumanatul Ali, 2004), h. 599

Motivasi kerja sebagai dorongan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi kerja pada seseorang antara lain: keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan dan keinginan untuk berkuasa. Sedangkan faktor eksternal yang dapat dipengaruhi pemberian motivasi kerja seseorang adalah kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan perkerjaan, status dan tanggung jawab dan peraturan yang fleksibel.⁶

Motivasi sangat dibutuhkan bagi pegawai di suatu lembaga atau organisasi. Salah satu organisasi atau lembaga yang dimaksud adalah lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pesisir Selatan yang dalam penulisan ini disingkat BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan. BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan berdiri pada tanggal 23 April 2003 terletak di kantor Bupati lantai 2 Jl.H.Agus Salim No 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI no 8 tahun 2011 memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah.⁷

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pimpinan BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan struktur organisasi kepengurusan periode 2016-2021 terdiri dari ketua, wakil ketua 1, wakil ketua 2, wakil ketua 3 dan wakil ketua 4 dan memiliki 6 orang pegawai yang telah ditempatkan di bidang

⁶Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (2009) h. 116-120

⁷Undang-Undang RI No 8 Tahun 2011, *Tentang Menghimpun, Menyalurkan Zakat, Infak dan Sedekah*

masing-masing program. Menurut pimpinan BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan penepatan kerja tersebut telah sesuai dengan keahlian masing-masing pegawai.⁸

BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai visi dan misi.

1. Visi BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan

Visi yaitu terwujudnya pengelolaan zakat yang profesional, amanah akuntabilitas dan terpercaya.

2. Misi BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan

- a. Meningkatkan kesadaran *muzakki* dalam menunaikan dan membayar zakat serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan zakat infaq dan sedekah.
- b. Meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* dan membina mereka untuk dapat menjadi *muzakki*.
- c. Pemberdayaan dan pendistribusian sesuai syariat dan ketentuan berlaku.
- d. Meningkatkan tugas dan fungsi Baznas dalam pelayanan administrasi data pengumpulan, penyaluran dan pemberdayaan zakat infak dan sedekah.
- e. Memberdayakan Badan Amil Zakat Nasional sebagai instansi pengelolaan zakat infak dan sedekah.
- f. Meningkatkan koordinasi dan komonitas dengan pemerintah daerah, MUI, toko agama, toko masyarakat dan dermawan.⁹

⁸Yuspari, *Pimpinan BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan*, wawancara langsung, 9 Maret 2018

Dengan adanya visi dan misi BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan maka terbentuk program kerja periode tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Pesisir Selatan Peduli/Kemanusiaan, yang dimaksud program Pesisir Selatan peduli/Kemanusiaan ini adalah program kerja dalam bentuk bedah rumah, terhadap *mustahik* tentu melalui persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang ada. Tahun 2017 Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Pesisir Selatan menargetkan merehab rumah sebanyak 152 unit rumah yang tidak layak huni. Dengan anggaran Rp 15.000.000.00 persatu unit rumah
2. Pesisir Selatan Cerdas, adapun bentuk dari program Pesisir Selatan cerdas ini adalah memberikan bantuan pendidikan terhadap anak miskin yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Tahun 2017 BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan menargetkan memberikan bantuan kepada 432 orang, yang terdiri untuk siswa SD 10 orang dengan anggaran Rp 200.000.00 per orang, SMP 3 orang dengan anggaran Rp Rp 300.000.00 per orang, SMA 9 orang dengan anggaran Rp 500.000.00 per orang ,mahasiswa/si SI belajar di luar pessel 341 orang, SI dalam pessel 63 orang dengan anggaran Rp 1.500.000.00 per orang dan untuk mahasiswa/si S2 6 orang dengan anggaran Rp 2.000.000.00 yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.

⁹ Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan

3. Pesisir Selatan Makmur, bentuk program kerja Pesisir Selatan makmur ini adalah memberikan bantuan modal berupa dana ataupun alat kepada *mustahik* berdasarkan skill dan kemampuan yang mereka miliki. Tahun 2017 BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan menganggarkan memberikan bantuan modal usaha sebanyak 361 orang dengan anggaran 5.000.000.00 per orang.
4. Pesisir Selatan Sehat, yaitu program biaya pengobatan terhadap orang miskin yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan. Mentargetkan memberikan bantuan pengobatan, pada tahun 2017 untuk pengobatan sebanyak 119 orang dengan anggaran Rp 3.000.000.00 per orang.¹⁰

Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini bahwa Penghimpunan dana zakat di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2015-2017 sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Penghimpunan Dana Zakat Baznas di Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2015-2017**

No	Tahun	Jumlah Penghimpunan Zakat
1	2015	Rp 1.694.924.418.00
2	2016	Rp 3.569.396.243.00
3	2017	Rp 7.240.480.172.00

Sumber : buku tahunan Baznas Pessel (2018)

¹⁰ Yupardi, Ketua BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan, Wawancara langsung di kantor BAZNAS Pessel, 25 Juni 2018

Badan Amil Zakat Nasional mempunyai tugas yang akan dijalankan oleh pegawai. Dalam pelaksanaan tugas tersebut pegawai memiliki motivasi dalam bekerja. Motivasi adalah dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia yang memberikan daya serta mengarahkan perilaku untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik dalam lingkup pekerjaannya.

Demi tercapai program kerja organisasi/lembaga perlu diberikan perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai. Semangat kerja pegawai bukan suatu kebetulan saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya gaji, fasilitas kantor yang memadai sehingga membuat pegawai nyaman untuk melakukan pekerjaan, bonus (*reward*) dan disiplin kerja.

Pegawai bekerja untuk mendapatkan uang dalam hal ini berbentuk gaji. Gaji yang diperoleh masing-masing pegawai Rp 2.000.000.00 perbulan itu belum termasuk bonus (*reward*) dari pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh pegawai. Selain mendapatkan honor, pegawai juga membutuhkan fasilitas kerja yang memadai dan membuat pegawai nyaman untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Fasilitas yang ada di BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan belum memadai seperti kursi yang ada hanya 8 buah yang dibutuhkan 11 buah dan komputer yang ada 2 buah yang dibutuhkan 5 buah. Pada umumnya pegawai mengharapkan fasilitas yang memadai untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Tercukupinya fasilitas dalam bekerja berdampak pada rasa semangat dalam bekerja, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kinerja pegawai dan akan membantu tercapainya

tujuan dari perusahaan atau organisasi tersebut yang mana tujuan BAZNAS adalah untuk mempermudah urusan masyarakat.¹¹

Dalam pencapaian kerja dibutuhkan kedisiplinan pegawai dalam bekerja. Dari kehadiran pegawai dapat diketahui kesungguhan dari pegawai dalam bekerja. Kehadiran pegawai pada tahun 2017 pada bulan Oktober pegawai bekerja selama 20 hari dalam 1 bulan, pegawai yang tidak penuh kehadiran selama 1 bulan sebanyak 10 orang, kehadiran pegawai yang penuh selama 1 bulan hanya 1 orang. Pada bulan November pegawai bekerja selama 20 hari dalam 1 bulan, pegawai yang tidak penuh kehadiran selama 1 bulan 7 orang, pegawai yang penuh ke hadiran selama 1 bulan 4 orang pegawai dan pada bulan Desember pegawai yang bekerja selama 20 hari dalam 1 bulan pegawai yang kehadiran penuh selama 1 bulan 5 orang pegawai tidak penuh kehadiran selama 1 bulan 6 orang pegawai. Pegawai mulai bekerja dari hari senin sampai hari jumat. Masuk kerja pegawai dari jam 08.00 WIB sampai 16.00 WIB. Dari wawancara yang penulis dapatkan dari pimpinan BAZNAS Pessel bahwa pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan kehadiran pegawai nya dari tahun sebelumnya meningkat.¹²

BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dalam menjalankan tugasnya membutuhkan pegawai yang mempunyai semangat kerja dan motivasi yang tinggi agar tujuan BAZNAS bisa tercapai. Motivasi mempunyai peranan penting, karena menyakut langsung pada unsur manusia dalam organisasi. Unsur manusia dalam organisasi terdiri dari dua kelompok yaitu orang yang

2018 ¹¹Yusparidi, *Pimpinan BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan*, wawancara langsung 9 Mai

¹²Arsip Absen BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017

memimpin (manajemen) dan orang yang dipimpin (pegawai/Staf). Motivasi bekerja dalam organisasi menjadi tanggung manajemen untuk membangun, memelihara selama pelaksanaan pekerjaan.

Elwy Yostasia selaku pegawai bidang pengumpulan zakat mengatakan bahwa “fasilitas di kantor tidak mencukupi namun mereka tidak merasa kesusahan untuk melakukan suatu pekerjaan. Mereka masih tetap semangat menyelesaikan tugas dan tepat waktu.”

Hal yang sama juga dikatakan Yulia Novita selaku pegawai bidang keuangan mengatakan bahwa “Yulia tidak merasa malas ke kantor disebabkan fasilitas di kantor tidak memadai.” Apabila Yulia dalam melakukan suatu pekerjaan masyarakat datang untuk meminta bantuan, salah satu pegawai terpaksa meninggalkan pekerjaan karena tempat duduknya diberikan kepada masyarakat tersebut. Hal seperti itu tidak membuat mereka patah semangat dalam menjalankan tugasnya.¹³

Pegawai yang bekerja di BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan 11 orang sedangkan fasilitas yang ada di kantor tidak memadai namun pegawai masih bisa menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Kerja Pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan.”**

¹³Elwy Yostasia dan Yulia Novita, *Pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan*, wawancara langsung, 9 Maret 2018

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis jabarkan di atas maka rumusannya dalam penelitian ini “Bagaimana Motivasi Kerja Pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan.”?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis memfokuskan penelitian ini yaitu :

- a. Motivasi Intrinsik pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan program kerja.
- b. Motivasi Ekstrinsik pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan program kerja.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui motivasi instrinsik pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan program kerja
- b. Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan program kerja

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana S.Sos dalam rangka menyelesaikan program S.I pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah.

- b. Untuk memberikan informasi dan pemikiran agar terwujudnya motivasi yang baik di BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan
- c. Untuk menambah wawasan dan pemikiran bagi penulis, agar tidak merasa kesulitan nanti dalam proses pencarian pekerjaan.

D. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penulis membuat judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan istilah penting yang terdapat dalam judul yaitu:

Motivasi Kerja : Motivasi Kerja adalah pemberian dorongan atau sesuatu yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan sesuatu atau tingkah laku.¹⁴

Badan Amil Zakat : Suatu lembaga tempat mengelola zakat, infaq dan sadaqah yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011

Pesisir Selatan : Sebuah nama Kabupaten di Sumatera Barat.

penjelasan di atas, penulis akan menjelaskan mengenai judul yang penulis dapatkan dari lapangan yaitu motivasi kerja pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan perkerjaan sesuai dengan tugasnya, sehingga hasil kerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

¹⁴Herbani Pasalong, *op.cit*, h. 140

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan tentang landasan teoritis dalam pemahaman tentang motivasi kerja pegawai pada lembaga BAZNAS

BAB III : Berisikan tentang metodologi penelitian.

BAB IV : Pada bab ini merupakan hasil penelitian yang berisikan tentang profil BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan, Motivasi Kerja Pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V : Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari pengamatan, penelaahan dan analisis data yang diperoleh, supaya lebih jelas dalam memahami dari penelitian yang penulis lakukan.